

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat Cabang Surabaya yang beralamat di Jl. Raya Darmo No.81 Surabaya.

#### **3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975) dalam Lexy J. Moleong (2012) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.

#### **3.3 Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dengan produk pembiayaan perumahan di Bank Muamalat Cabang Surabaya.

#### **3.4 Data dan Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland (1984) dalam Lexy J. Moleong (2012) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber data dalam penelitian adalah sumber subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. Data Primer

Sumber data yang diperoleh secara langsung dari para pihak yang terkait langsung dengan permasalahan yang diteliti. Termasuk di dalam sumber data ini adalah keterangan *marketing* Bank Muamalat Cabang Surabaya yang menangani pembiayaan perumahan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang diluar penulis sendiri, melalui studi kepustakaan, dokumen, perundang-undangan, laporan dan data lainyang berhubungan dengan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari *website* Bank Syariah Mandiri untuk mengetahui informasi umum yang dibutuhkan dalam penelitian.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu pengumpulan data dengan mengadakan penelitian secara langsung terhadap objek penelitian melalui wawancara. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dlaam berbagai situasi dan konteks. Meskipun demikian,

wawancara perlu digunakan dengan berhati-hati karena perlu ditriangulasi dengan data lain (Sarosa, 2012:45)

Menurut Kahn & Cannel (1957) dalam Sarosa (2012) menjelaskan bahwa wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Wawancara memungkinkan peneliti menggali data yang “kaya” dan multi dimensi mengenai suatu hal dari para partisipan (Myers (2009) dalam Sarosa, 2012:45). Hasil wawancara adalah persepsi atau ingatan partisipan terhadap suatu hal. Penelitian lapangan dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif.

b. Telaah Dokumen.

Selain wawancara, dan studi lapangan, data dapat juga diperoleh dengan cara menelaah dokumen. Dokumen adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia (Esterbeg 2001, Sarosa 2012:61) diokumen yang dimaksud adalah segala catatan baik berbentuk catatn dalam kertas (hardcopy) maupun elektronik (softcopy). Dokumen dapat berupa buku, artikel media massa, catatn harian, manifesto, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foro dan lainnya.

Dokumen berguna jika peneliti yang ingin mendapatkan informasi mengenai suatu peristiwa tetapi mengalami kesulitan untuk mewawancarai langsung para pelaku. Kondisi tersebut mungkin terjadi jika peneliti melakukan studi pada peristiwa di masa lalu di maan para pelakunya

mungkin sudah meninggal dunia. Selain sebagai catatan historis, dokumen dapat juga diperlukan sebagai pelaku dalam kondisi tertentu (Sarosa, 2012:61).

### 3.6 Metode Analisis Data

Menurut Bodgan & Biklen (1982) dalam Moleong (2011) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Patton (19880) dalam Moleong (2011) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa urutan pertama dari analisis data adalah mengorganisasikan data. Data yang terkumpul terdiri dari beberapa data yang harus dilakukan pengaturan, pengurutan, pengelompokkan. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.

Analisis data dilakukan dalam suatu proses, yang berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif sesudah meninggalkan lapangan penelitian. Selain analisis data, peneliti juga perlu dan masih perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasi teori atau untuk menjastifikasikan adanya teori baru yang barangkali ditemukan.